

## **ABSTRAK**

**Sukriono 221 410 060. “konflik pertambangan emas di desa lobu kecamatan moutong kabupaten moutong”.Skripsi Program Studi Pendidikan dan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Hukum Dan Kemasyarakatan, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.Pembimbing I Bapak Drjusdin puluhulawa, M, Si Dan Pembimbing II Bapak Roni lukumS.Pd, M.Sc.**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Konflik pertambangan emas adalah sebagai suatu gejala sosial, merupakan proses interaksi antar dua orang/kelompok atau lebih yang masing masing memperjuangkan kepentingan antar objek yang sama seperti tanah, air, tanaman, tambang, udara yang berada di atas tanah yang bersangkutan.

Pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang.

Hasil yang diperoleh masyarakat pada sector pertambangan dipergunakan untu kmemenuhikebutuhan sandang , pangan, danpapan yang meliputi pakaian, alatelektronik, kendaraanpribadi, renovasi tempattinggal dan lain-lain. Sehingga masyarakat lebih tertarik untuk bekerja pada sector pertambangan ini, meskipun dilapangan membutuhkan keterampilan dan tenaga yang cukup besar. Dalam sektorpertambangan, masyarakat tidak perlu memiliki latar pendidikan yang tinggi sebab, pada umumnya penambang belajar berdasarkan pengalaman mereka ketika di lapangan. Hal tersebut menyebabkan orang awam sekalipun dapat belajar dengan melihat dan meniru kegiatan yang di lakukan oleh rekannya yang sudah mahir menambang.

**Kata Kunci: Konflik Pertambangan Emas**

#### ABSTRACT

Sukriono 221 410 060. "gold mining conflict in lobu village mouton district moutong district". Thesis of Study Program of Education and Citizenship, Department of Law and Society, Faculty of Social Sciences, State University of Gorontalo. Supervisor I Mr. Dr. jusdinuluhulawa, M, Si And Advisor II Mr. Roni lukum S.Pd, M.Sc.

Based on the results of the research it can be concluded that the gold mining conflict is as a social phenomenon, is a process of interaction between two people / groups or more who each fight for the interests of the same objects such as land, water, plants, mines, air above the land in question.

Mining is part or all of the phases of activities in the research, management and exploitation of minerals or coal covering general investigation, exploration, feasibility study, construction, mining, processing and refining, transportation and sales, and post-mining activities.

The results obtained by the community in the mining sector are used to meet the needs of clothing, food, and shelter that includes clothing, electronic equipment, personal vehicles, renovation of residence and others. So the community is more interested to work in this mining sector, although the field requires considerable skill and energy. In the mining sector, people do not need to have a high educational background because, in general, miners learn based on their experience when in the field. It causes even a layman can learn by looking and imitating the activities undertaken by his colleagues who are adept at mining.

**Keywords:** Gold Mining Conflict



LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI


"KONFLIK PERTAMBANGAN EMAS DI DESA LOBU KECAMATAN,  
MOUTONG KABUPATEN, PARIGI MOUTONG"

Oleh:


SUKRIONO  
NIM: 221 410 060

Telah Diperiksa Dan Disetujui

Pembimbing I

  
Dr. Jusdin puluhulawa, M.si  
NIP: 19601010 198703 1 021

Pembimbing II

  
Roni Lukum, S.Pd, M.Sc  
NIP: 19730323 200003 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Hukum Dan Kemasyarakatan

  
ASMUN W. WANTU, S.Pd, M.Sc  
NIP: 19780712 200501 2 004

LEMBAR PENGESAHAN  
Skripsi yang Berjudul :  
"KONFLIK PERTAMBANGAN EMAS DI DESA LOBU KECAMATAN  
MOUTONG KABUPATEN PARIGI MOUTONG"

Oleh :  
**SUKRIONO**  
NIM : 221 410 060

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari / Tanggal : Kamis, 31 Agustus 2017  
Waktu : 12.00 – 12.45 Wita  
Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Jusdin puluhulawa, M.si  
NIP. 19601010 198703 1 021

1. ....

2. Roni Lukum S.Pd, M.Sc  
NIP. 19730323 200003 1 002

2. ....

3. Ramli Mahmud S.pd, MA  
NIP. 19820503 201504 1 002

3. ....

4. 4. Dr. Sastro m, Wantu, SH., M.Si  
NIP. 19660903 199603 1 001

4. ....

Gorontalo, 31 Agustus 2017  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Sastro M. Wantu, SH., M.Si  
NIP. 19660903 199603 1 001